

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data serta analisis yang telah dikemukakan terkait penelitian *Efektivitas Kegiatan Malam Bina Tahfidz (MABIT) Sebagai Pembinaan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Serang* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Tahfidz (MABIT) Sebagai Pembinaan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 5 Kota Serang*

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan mabit dilaksanakan yakni setiap satu bulan sekali pada akhir bulan (akhir pekan). Kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk memantapkan hafalan Al-Qur'an peserta didik, menambah hafalan Al-Qur'an, membiasakan peserta didik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta membiasakan peserta didik untuk beribadah pada malam hari supaya lebih bertafakur kepada Allah SWT. Adapun bentuk pelaksanaan pada kegiatan Mabit ini yakni shalat berjama'ah, kultum, pelatihan muhadarah, muraja'ah hafalan, setoran hafalan, qiyamullail, dan tadabur alam. Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan Mabit yaitu metode

imitation (peniruan) yaitu pada saat kegiatan shalat berjama'ah dan makan bersama, metode amtsal dan metode observasi yaitu pada saat kegiatan materi keagamaan

2. *Pembinaan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMPN 5 Kota Serang*

Pembinaan hafalan Al-Qur'an dilakukan oleh guru PAI di sekolah bertujuan untuk membina siswa dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an, baik itu dari bacaan tajwidnya maupun makhorijul hurufnya. Jadi pembinaan hafalan Al-Qur'an siswa di sekolah SMPN 5 Kota Serang sudah terbilang cukup baik setelah diadakannya kegiatan mabit, karena pada kegiatan ini pembinaan hafalan Al-Qur'an benar-benar dilakukan dengan sangat baik. Banyak waktu yang digunakan untuk fokus terhadap bacaan serta hafalan Al-Qur'an yang akan disetorkan kepada guru pembina hafalan.

3. *Efektivitas Kegiatan Malam Bina Tahfidz (MABIT) Sebagai Pembinaan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Kota Serang*

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa keefektifan kegiatan mabit dapat dilihat dari kemampuan menghafal siswa yang bertambah jumlah hafalannya pada saat setelah mengikuti Mabit, adanya lembar penilaian berupa tabel hafalan yang berisi nama

siswa, nama surat/juz, tajwid, makhroj, dan tartil untuk mengetahui sejauh mana hafalan Al-Qur'an yang disetorkan kepada guru. Dari situlah terlihat bahwa kegiatan Mabit ini efektif terhadap hafalan Al-Qur'an siswa. Adapun metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan ialah metode tahsin, metode tkrar, dan metode muraja'ah.

B. Saran-Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya terus mengembangkan kegiatan Malam Bina Tahfidz (Mabit) sebagai upaya pembinaan hafalan Al-Qur'an siswa agar lebih baik lagi dan meningkatkan upaya-upaya peningkatan dibidang ilmu lainnya sehingga dapat mewujudkan visi dan misi sekolah secara sempurna.

2. Bagi Guru

Untuk guru, semoga selalu menjadi pendidik yang selalu berinovasi baik dari segi ilmu umum maupun keagamaan. Serta menjadi pendiidk yang dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan hafalan siswa siswinya agar menjadi pribadi yang lebih baik sebagai bekal untuk kehidupan selanjutnya.

3. Bagi Siswa

Harus lebih bersemangat, giat, dan tertib dalam mengikuti kegiatan Malam Bina Tahfidz (Mabit) di sekolah. Mencatat informasi yang

didapatkan dari setiap kegiatan mabit, karena materi yang disampaikan akan menjadi bekal dimasa yang akan datang.